

**PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN, KEMANFAATAN,
DAN SIKAP PENGGUNAAN
TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN IFS SOFTWARE
(Studi Pada Departemen Pengadaan Barang dan Jasa PT. Petrokimia Gresik)**

**Aditya Wahyu Pradana
Heru Susilo
Riyadi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
Email : goura_alexis@yahoo.co.id

ABSTRAK

This target research to explain the effect of variable Perceived Ease and Perceived Usefulness and Attitude use simultaneously and partially to the variable Behavioral Intention of IFS Software. The research method used explanatory research with quantitative approach. Data collection techniques used distribute questionnaires to a sample of 58 employees on the Procurement of Goods and Services employees PT. Petrokimia Gresik. Data analysis in this research uses a descriptive analysis set out with a frequency distribution table and multiple linear regression analysis with the help of computer software SPSS version 22.0.0. The results of F test showed that the variables Perceived Ease and Perceived Usefulness and Attitude use has a simultaneous effect on the variable Behavioral Intention. In the t test results Perceived Ease variable significantly affect the Behavioral Intention and Variable Perceived Usefulness significantly affect the Behavioral Intention.

Keyword : Perceived Ease, Perceived Usefulness, Attitude use, and Behavioral Intention

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan secara parsial dan simultan terhadap Minat menggunakan IFS Software. Metode penelitian ini menggunakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memberikan kuesioner kepada 58 karyawan yang merupakan sampel pada karyawan Departemen Pengadaan Barang dan Jasa PT. Petrokimia Gresik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang dijabarkan dengan tabel distribusi frekuensi dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 22.0.0*. Hasil Uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan terhadap Minat Menggunakan. Pada hasil Uji t variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan, dan Variabel Persepsi Kemanfaatan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, Sikap Penggunaan, dan Minat Menggunakan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era global saat ini semakin pesat. Perusahaan telah berlomba-lomba membuat inovasi teknologi agar dapat berkompetisi dengan pesaing. Teknologi membuat sesuatu menjadi lebih mudah dan instan. Perangkat lunak maupun keras yang semakin canggih telah menjadi bagian penting disetiap aspek kehidupan. Penggunaan teknologi yang semakin mudah menjadi hal wajib dan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia.

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi diperlukan dalam dunia bisnis sebagai alat bantu dalam upaya memenangkan persaingan. Pembangunan teknologi informasi perusahaan dilaksanakan bertahap sebelum pembangunan internal menyeluruh selesai dibangun, hal ini menyesuaikan dengan kekuatan sumber daya informasi yang dimiliki. Dalam diterapkannya rencana yang sangat strategis teknologi informasi senantiasa diselaraskan dengan rencana perusahaan, agar penerapan teknologi informasi dapat memberikan nilai bagi perusahaan.

Beberapa penerapan dari teknologi informasi dan komunikasi antara lain dalam perusahaan, dunia bisnis, sektor perbankan, pendidikan, dan kesehatan. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan para usahawan. Kebutuhan efisiensi waktu dan biaya menyebabkan setiap pelaku usaha merasa perlu menerapkan teknologi informasi dalam lingkungan kerja. Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi menyebabkan perubahan bada kebiasaan kerja. Misalnya penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). ERP adalah salah satu aplikasi perangkat lunak yang mencakup sistem manajemen dalam perusahaan

Mengelola sumber daya informasi perusahaan tidak terlepas dari perencanaan sumber daya perusahaan atau biasa disebut dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP merupakan aplikasi perangkat lunak yang terdiri dari berbagai modul yang bertujuan untuk mengintegrasikan semua data dan proses bisnis dari organisasi perusahaan menjadi sebuah sistem yang saling menyatu. ERP ditargetkan untuk manufaktur pada awalnya, namun banyak ERP dikembangkan untuk digunakan disuatu perusahaan selain manufaktur. Secara teknis sebuah ERP dirancang dengan baik untuk membantu proses bisnis agar terintegrasi dengan aplikasi komputer seperti perencanaan produk, pengadaan, persediaan,

manajemen pemasok, manajemen pelanggan, akuntansi dan keuangan, dan sumber daya manusia.

Perencanaan sumber daya barang dan jasa adalah salah satu departemen yang terpenting pada PT. Petrokimia Gresik, jika perusahaan mampu mengelola barang dengan baik maka kemampuan labaan perusahaan akan tercapai maksimal. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya sistem yang mampu mengelola pengadaan barang dan jasa dengan baik. Setiap perusahaan memiliki fungsi pengadaan barang dan jasa sendiri, dengan peran dari departemen pengadaan barang dan jasa, perusahaan akan mendapatkan nilai kemudahan, nilai kemanfaatan.

PT. Petrokimia Gresik adalah perusahaan yang memiliki sistem informasi pengadaan barang dan jasa. PT. Petrokimia Gresik mengelola barang dan jasa dengan departemen dan sistem tersendiri. IFS Software digunakan untuk memantau aktivitas keluar masuknya barang dan perencanaan barang yang dibutuhkan oleh perusahaan. Dalam pengelolaan barang, PT. Petrokimia Gresik dilakukan secara konvensional maupun dengan sistem. Pengelolaan menggunakan sistem harus dilakukan oleh para ahli yang menguasai sistem tersebut. Dengan penerapan IFS Software yang , ada beberapa karyawan yang masih belum bisa menggunakan sistem secara keseluruhan. Hambatan tersebut dikarenakan banyak karyawan lama yang belum bisa dan sulit untuk menyesuaikan perkembangan teknologi.

Berdasarkan kejadian, PT. Petrokimia Gresik harus sering mengadakan sosialisasi mengenai penggunaan IFS Software. Dengan penguasaan IFS *Software* diharapkan memunculkan minat menggunakan IFS *Software* untuk proses pengaturan barang dan jasa yang lebih baik. Hal ini yang mendasari peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan terhadap Minat menggunakan IFS *Software* (Studi pada Departemen Pengadaan Barang dan Jasa PT. Petrokimia Gresik).

KAJIAN PUSTAKA

Unsur-unsur TAM

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan mendefinisikan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan berbagai teknologi akan bebas dari usaha. Selain faktor kemanfaatan, kemudahan dalam menggunakan sistem teknologi informasi juga merupakan faktor bagi pengguna untuk menerima sistem teknologi informasi, disebutkan Venkatesh dan Morris (2000) tertulis bahwa persepsi kemudahan penggunaan (*perceived of use*) menunjukkan dampak atas minat perilaku (*intention*) melalui dua penyebab yaitu dampak langsung atas minat menggunakan (*intention*) dan dampak tidak langsung atas Minat menggunakan (*intention*) melalui persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*). Dampak secara langsung Minat menggunakan (*intention*) berarti bahwa mudah dalam menggunakan akan berarti secara potensial mudah meningkatkan penerimaan teknologi. Dampak tidak langsung menjelaskan akibat dari suatu situasi, dimana situasi yang lain menjadi sama, teknologi yang lebih mudah digunakan akan lebih bermanfaat.

Persepsi Kemanfaatan

Persepsi kemanfaatan adalah seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya (Davis, 1989 dalam Jogiyanto, 2008:137). Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa memanfaatkan suatu sistem teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja penggunanya dan pengguna akan memanfaatkan sistem teknologi tersebut apabila terbukti bermanfaat dalam pekerjaannya. Persepsi kemanfaatan merupakan hal yang paling banyak signifikan dan penting yang mempengaruhi sikap, minat menggunakan, dan perilaku di dalam menggunakan teknologi dibandingkan dengan hal yang lainnya.

Sikap Penggunaan

Ditulis dibukunya Wibowo (2006:2) menyatakan bahwa *Attitude Toward Using* dalam TAM ditulis sebagai sikap menggunakan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya. Peneliti lain menyatakan bahwa faktor sikap (*attitude*) sebagai salah satu aspek yang mempengaruhi perilaku individual. Sikap seseorang terdiri atas unsur

kognitif / cara pandang (*cognitive*), efektif (*affective*), dan komponen-komponen yang berkaitan dengan perilaku (*behavioral components*). Sikap terhadap menggunakan teknologi dijelaskan oleh Davis dalam Jogiyanto (2008:116) sebagai perasaan negative atau positif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang ditentukan (“*an individual’s positive or negative feelings about performing the target behavior.*”).

Minat Menggunakan

Minat menggunakan menurut Jogiyanto, (2008:116) adalah ukuran minat seseorang untuk melakukan perilaku tersebut. Dapat dinyatakan bahwa minat perilaku merupakan indikator bagi individu yang akan melakukan suatu perilaku (*behavior*), oleh karena itu Minat menggunakan (*behavioral intention*) akan menunjukkan penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*actual technology use*).

Melihat pendapat Jogiyanto, peneliti menyimpulkan bahwa minat menggunakan adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau niat untuk melaksanakannya. Seseorang akan berminat menggunakan sesuatu apabila mengetahui kegunaan atau manfaat dari obyek yang digunakan. Peneliti memilih Minat menggunakan sebagai variabel bebas dikarenakan karyawan departemen pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik menggunakan *Oracle software* sebagai alat untuk mengatur distribusi barang masuk dan keluar.

HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Diduga terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) terhadap Minat menggunakan (Y) IFS *Software*.
2. Diduga terdapat pengaruh secara parsial dari variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) terhadap Minat menggunakan (Y) IFS *Software*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. Ditulis oleh Singarimbun (2006:5) “mengatakan bahwa, “*explanatory research* adalah Penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa”. Hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti yaitu Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) terhadap Minat menggunakan (Y).”

Teknik analisis yang digunakan yaitu :

Analisis statistik deskriptif

Sugiono (2009:147) mengatakan, “analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum”. Analisis ini digunakan sebagai upaya memberikan gambaran tentang karakteristik data sesuai kenyataannya serta menyusun distribusi frekuensi dengan menggunakan data dari kuesioner yang diberikan kepada responden. Berdasarkan nilai yang diperoleh masing-masing item variabel tersebut kemudian dianalisis untuk mengungkapkan fenomena yang terdapat pada setiap variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) terhadap Minat menggunakan (Y) sesuai dengan persepsi responden yang nantinya akan digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dimana penelitian ini dilakukan.”

Uji asumsi klasik

Salah satu syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik. Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui model regresi yang dihasilkan memenuhi persyaratan asumsi klasik, yaitu: berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Sugiono (2009:227) mengatakan, “Analisis regresi linier berganda tersebut digunakan untuk menganalisis dan menghitung besarnya pengaruh keseluruhan variabel bebas dengan variabel terikat. Dari analisis regresi linier berganda ini diperoleh koefisien regresi (b_1 dan b_2) yang menunjukkan arah hubungan dari dua variabel bebas dengan variabel terikat”.

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) secara bersamaan terhadap variabel terikat Minat menggunakan (Y).

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Persepsi Kemudahan (X_1), Persepsi Kemanfaatan (X_2), dan Sikap Penggunaan (X_3) secara terpisah terhadap variabel terikat Minat menggunakan (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil dari analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemudahan (X_1)

No	Skor										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%	
X1. 1	0	0	1	1,7	6	10,3	2	48,8	2	39,3	4,06
X1. 2	0	0	1	24,4	9	15,9	2	46,7	8	13,8	3,50
X1. 3	0	0	0	0	5	8,6	3	55,2	2	36,1	4,34
X1. 4	0	0	4	6,8	1	27,6	2	43,5	1	22,3	4,15
Grand Mean											4,01

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif didapat nilai *grand mean* sebesar 4,01, dapat dinyatakan mayoritas responden setuju bahwa IFS *Software* di Departemen Pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik telah memenuhi Persepsi Kemudahan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

No	Skor										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%	
X2.1	0	0	2	34,4	9	15,5	1	27,5	1	22,4	3,37
X2.2	1	1,7	8	13,7	7	12,0	2	37,9	2	34,0	3,89
X2.3	0	0	4	6,8	1	24,4	1	32,9	2	36,2	3,98
X2.4	0	0	0	0	9	15,5	3	63,7	1	20,6	4,05
Grand Mean											3,82

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif didapat nilai *grand mean* sebesar 3,82 dinyatakan mayoritas responden ragu-ragu bahwa bahwa IFS *Software* di Departemen Pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik telah memenuhi Persepsi Kemanfaatan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Sikap Penggunaan (X3)

No	Skor										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0	0	0	5	8,6	3	63,7	1	27,5	4,18
X3.2	0	0	0	0	9	15,5	3	56,8	1	27,5	4,12
X3.3	0	0	0	0	7	12,0	3	55,1	1	32,7	4,20
Grand Mean											4,16

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif didapat nilai *grand mean* sebesar 4,16 dinyatakan mayoritas responden setuju bahwa sikap penggunaan IFS *Software* di Departemen Pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik sudah baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menggunakan (Y)

No	Skor										Mean
	1		2		3		4		5		
	F	%	F	%	F	%	f	%	F	%	
Y1.1	0	0	1	1,7	1	1,7	3	56,8	2	39,3	4,34
Y1.2	0	0	0	0	0	0	2	41,3	3	58,4	4,58
Y1.3	0	0	0	0	0	0	3	55,2	2	44,6	4,44
Grand Mean											4,45

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif didapat nilai *grand mean* sebesar 4,45 dinyatakan mayoritas responden setuju bahwa Minat Menggunakan IFS *Software* di Departemen Pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik sudah baik.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji hipotesis didalam penelitian tersebut menggunakan program *SPSS version .22.0.0* dengan menguji regresi linier berganda yang merupakan analisis untuk mengetahui besarnya pengaruh antara 2 variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian tersebut menggunakan pengujian yang dilakukan dengan tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan sebelumnya, digunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.660	1.657		6.942	.000
X1	.166	.072	.286	2.296	.026
X2	.187	.071	.302	2.635	.011
X3	.136	.059	.226	2.011	.048
R	0,405				
R Square	0,564				
A.R Square	0,558				

Sumber : Data primer diolah, 2015

Model regresi yang digunakan adalah *Unstandardized coefficients* (β), karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang pengukurannya menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok, dalam *Unstandardized coefficients* (β) ukuran variabel atau ukuran jawaban telah disamakan.

Dari hasil analisis dengan program *SPSS* tersebut, maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 17,660 + 0,166 X1 + 0,187 X2 + 0,136 X3 + e$$

Penjelasan persamaan :

1. Nilai konstanta 17,660 ini menunjukkan jika variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi

Kemanfaatan (X2), dan Sikap Penggunaan (X3) diabaikan atau diasumsikan 0 (nol) maka Minat Menggunakan (Y) adalah 19,195 artinya sebelum atau tanpa adanya variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) dalam perusahaan maka besarnya Minat Menggunakan (Y) akan sebesar 17,660.

2. Nilai koefisien Persepsi Kemudahan (X1) sebesar + 0,166 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap terdapat kenaikan variabel Persepsi Kemudahan (X1) sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Menggunakan (Y) + 0,166. Koefisien variabel Persepsi Kemudahan (X1) bernilai positif. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi peningkatan Persepsi Kemudahan (X1), maka akan mengakibatkan Minat Menggunakan (Y) semakin meningkat.
3. Nilai koefisien Persepsi Kemanfaatan (X2) sebesar + 0,187 sehingga dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Menggunakan (Y) + 0,187. Koefisien variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) bernilai positif. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi peningkatan Persepsi Kemanfaatan (X2), maka akan mengakibatkan Minat Menggunakan (Y) semakin meningkat.
4. Nilai koefisien Sikap Penggunaan (X3) sebesar + 0,136 sehingga dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan variabel Sikap Penggunaan (X3) sebesar satu satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan Minat Menggunakan (Y) + 0,136. Koefisien variabel Sikap Penggunaan (X3) bernilai positif. Hal ini mengandung arti bahwa semakin tinggi peningkatan Sikap Penggunaan (X3), maka akan mengakibatkan Minat Menggunakan (Y) semakin meningkat.
5. Nilai R sebesar 0,405. Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif sebesar 0,405 antara variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2), dan Sikap Penggunaan (X3) dengan variabel Minat Menggunakan (Y). Yaitu terdapat hubungan yang kuat antara variabel Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y).

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk menguji hubungan signifikansi antara variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Kemanfaatan (X2), dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y). semua variabel diuji secara serentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA. Dengan menggunakan bantuan *Program SPSS v.22.0.0*. didapatkan hasil hipotesis simultan dengan menggunakan Uji F pada tabel 4.11 sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.362	3	5.787	3.539	0.021 ^a
Residual	88.294	54	1.635		
Total	105.655	57			

Sumber : Data primer diolah, 2015

Pada pengujian ini menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

- H0: Sig F < 0,05 Berarti tidak terdapat pengaruh simultan dari Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y).
- H1 : Sig F < 0,05 Berarti terdapat pengaruh simultan dari Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y).

Dilihat dari tingkat signifikansi F 0,021 < 0,05, sehingga keputusannya adalah H1 diterima dan H0 ditolak. Menjelaskan bahwa terdapat pengaruh secara simultan dari variabel Persepsi Kemudahan (X1) Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y) pada taraf uji signifikan 0,05.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Kemanfaatan (X2) terhadap variabel Minat Menggunakan (Y) secara parsial. Dasar pengambilan keputusan apabila nilai $Sig\ t > 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan demikian sebaliknya.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.660	1.657		6.432	.000
X1	.166	.072	.286	2.296	.026
X2	.187	.071	.302	2.635	.011
X3	.116	.059	.226	2.011	.048

a. Dependent

Variable: Y

Sumber : Data primer diolah, 2015

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan R sebesar 0,405, dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y).

Analisis Deskriptif dari Variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel Persepsi Kemudahan (X1) dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan IFS *Software* mudah dipelajari, Fitur IFS *Software* mudah untuk digunakan. Langkah-langkah mengakses IFS *Software* mudah untuk dimengeti, dan IFS *Software* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Grand Mean* sebesar 4,01.

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) ditunjukkan dengan nilai *Grand Mean* sebesar 3,82 yang berarti bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan IFS *Software* dapat membantu menyelesaikan tugas dengan cepat, IFS *Software* meningkatkan efektifitas dalam mengerjakan tugas-tugas, IFS *Software* bermanfaat untuk pengguna

dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan IFS *Software* meningkatkan hasil kerja.

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel Sikap Penggunaan (X3) ditunjukkan dengan nilai *Grand Mean* sebesar 4,16 yang berarti bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Saya merima IFS *Software* karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, Saya merasa senang mengakses IFS *Software*, dan Saya merasa menikmati saat mengakses IFS *Software*.

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel Minat Menggunakan (Y) ditunjukkan dengan nilai *Grand Mean* sebesar 4,45 yang berarti bahwa mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan Saya berencana menggunakan IFS *Software* di waktu yang akan datang, Saya termotivasi oleh pengguna lain yang memakai sistem IFS *Software* untuk memudahkan pekerjaan, dan Saya telah memotivasi diri sendiri untuk tetap menggunakan sistem IFS *Software*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Grand Mean* sebesar 4,45.

Berdasarkan analisis deskriptif diatas yang menggambarkan atau mendeskripsikan tentang variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2), Sikap Penggunaan (X3) dan Minat Menggunakan (Y) didominasi jawaban responden cenderung setuju, ketiganya berada pada daerah positif (kuat) karena pada interval 3-5. Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan IFS *Software* sebagai alat pembantu kegiatan Pengadaan barang dan jasa PT. Petrokimia Gresik sudah baik.

Pengaruh Simultan variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2), dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y)

Dari hasil analisis statistik dengan menggunakan analisis linear berganda pada Uji F dengan tingkat kesalahan 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hipotesis sekunder yang pertama (H_1) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2), dan Sikap Penggunaan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y) terbukti atau dapat diterima. Dilihat dari tingkat signifikansi $F\ 0,021 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah H_1 diterima dan H_0 ditolak. Apabila Persepsi Kemudahan, Persepsi Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan ditingkatkan maka akan meningkatkan kesesuaian Minat Menggunakan IFS *Software*. Demikian juga

sebaliknya, apabila penerapan Kemudahan, Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan IFS *Software* diturunkan maka akan menurunkan kesesuaian Minat Menggunakan.

Nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,558 atau 55,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kemanfaatan (X2) dan Sikap Penggunaan (X3) yang digunakan dalam persamaan regresi ini mampu memberikan sumbangan atau kontribusi terhadap Minat Menggunakan (Y) sebesar 55,8% sedangkan sisanya sebesar 44,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel Independent atau bebas yang diteliti dalam penelitian ini.

Dengan signifikansi hasil penelitian ini maka penerapan Kemudahan, Kemanfaatan, dan Sikap Penggunaan IFS *Software* harus diperhatikan dengan cermat, bukan hanya untuk meenggururkan proses distribusi saja, namun diharapkan dapat menimbulkan peningkatan Minat Menggunakan pada pengguna IFS *Software* dan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan.

Pengaruh Parsial variabel Persepsi Kemudahan (X1) dan Persepsi Kemanfaatan (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y)

a. Variabel Persepsi Kemudahan (X1)

Pada pengumpulan data melalui kuesioner, dapat dinyatakan Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif variabel Persepsi Kemudahan (X1) dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan IFS *Software* mudah dipelajari, Fitur IFS *Software* mudah untuk digunakan. Langkah-langkah mengakses IFS *Software* mudah untuk dimengeti, dan IFS *Software* dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan hasil uji t, dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Hal ini bisa dilihat dari hasil signifikansi $0,026 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga variabel bebas Persepsi Kemudahan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat Minat Menggunakan (Y) yang berarti semakin mudah karyawan menggunakan IFS *software* maka karyawan akan semakin minat untuk terus menggunakan.

c. Variabel Persepsi Kemanfaatan (X2)

Pada pengumpulan data melalui kuesioner, dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan IFS *Software* dapat membantu menyelesaikan tugas dengan cepat, IFS *Software* meningkatkan efektifitas dalam mengerjakan tugas-tugas, IFS *Software* bermanfaat untuk pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan IFS *Software* meningkatkan hasil kerja.

Berdasarkan hasil uji t, dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Hal ini bisa dilihat dari hasil signifikansi $0,011 < 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Kemanfaatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) yang berarti semakin bermanfaat IFS *software* maka karyawan akan semakin minat untuk terus menggunakan.

c. Variabel Sikap Penggunaan (X3)

Pada pengumpulan data melalui kuesioner, dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan Saya menerima sistem IFS *Software* karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, Saya merasa senang mengakses IFS *Software*, dan Saya merasa menikmati saat mengakses IFS *Software*.

Berdasarkan hasil uji t, dapat dinyatakan bahwa variabel Persepsi Sikap Penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Hal ini bisa dilihat dari hasil signifikansi $0,048 < 0,05$. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel Sikap Penggunaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) yang berarti semakin baik sikap penggunaan IFS *software* maka karyawan akan semakin minat untuk terus menggunakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan baik menggunakan analisis deskriptif, analisis linear berganda serta uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji t), maka didapat beberapa hal sebagai berikut :

1. Dari hasil distribusi frekuensi variabel persepsi kemudahan, 14/58 responden menyatakan tidak

setuju pada pernyataan “fitur IFS *Software* mudah untuk digunakan”.

2. Dari hasil distribusi frekuensi variabel persepsi kemanfaatan, 20/58 responden menyatakan tidak setuju pada pernyataan “IFS *Software* dapat membantu menyelesaikan tugas dengan cepat”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kepada perusahaan direkomendasikan untuk mengambil beberapa langkah strategis berkaitan dengan IFS *Software*, antara lain:

1. Perusahaan disarankan melakukan pengembangan IFS *Software* dengan memberikan masukan kepada bagian *Software Developer* tentang kemudahan penggunaan IFS *Software*.
2. Perusahaan disarankan melakukan peremajaan karyawan dengan merekrut karyawan muda agar penggunaan IFS *Software* menjadi efisien, melakukan pelatihan secara berkala, dan memberikan informasi tentang perkembangan *software*.
3. Perusahaan disarankan melakukan pelatihan IFS *Software* setiap 1 bulan sekali sehingga seluruh karyawan Departemen Pengadaan Barang dan Jasa lebih menguasai maksud dan tujuan penggunaan IFS *Software* sebagai piranti yang membantu pekerjaan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- _____, 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Edisi ketiga*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2000. *Metode Penelitian Untuk Ilmu-ilmu Perilaku : Acuan Dasar Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan peneliti Pemula*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewanto, Wawan dan Falahah. 2007, *ERP Menyelaraskan Teknologi Informasi Dengan Strategi Bisnis*, Informatika Bandung.
- Fakhrunnisa, Anis. 2013, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Sikap Pengguna terhadap Minat Menggunakan Internet*. Malang: Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS.Cetakan ke. IV*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Imandari, Fitri. 2013, *Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan terhadap minat menggunakan dalam Penggunaan E-Learning*. Malang: Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Jogiyanto. 2008. *Metodologi Penelitian Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi. Koentjaningrat, Fuad Hasan, 2000. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka.

McLeod, Raymond, Jr & George Schell. 2004. *Sistem Informasi Manajemen. Edisi 8*. Jakarta : PT. Indeks.

Nazir, Mohammad. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.

Santoso, Singgih, 2007. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Alex Media Komputindo.

Singarimbun, Masri dan Effendi. 2006. *Metode Penilaian Survei*. Jakarta: P.T. Pustaka LP3ES Indonesia.

Sugiono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.

Valen Prasarry, Yudhita. 2012, *Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Internet berbasis teknologi Wifi dengan Pendekatan TAM*, Malang: Skripsi yang tidak dipublikasikan.

Wijaya, Tony. 2009. *Analisis Penelitian Menggunakan SPSS*. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta.